

YUNITASARI, PRITTA. (2009). Hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Pembimbing :

Shanti Wardaningsih, S. Kp., M.Kep., Sp. Jiwa

INTISARI

Komunikasi terapeutik sangat penting dimiliki oleh perawat karena perawat merupakan profesi kesehatan yang paling intensif berinteraksi dengan klien. Beban kerja yang tinggi dapat mempengaruhi pelaksanaan komunikasi terapeutik

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan Beban Kerja Perawat dengan Pelaksanaan Komunikasi Terapeutik di RSU PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat korelasi dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan besar sampel yang diteliti 67 responden. Pengumpulan data mengenai beban kerja perawat dan komunikasi terapeutik dengan menggunakan instrument kuesioner. Analisa statistik dilakukan dengan uji Chi Square dengan nilai $p < 0,001$ sebagai H_0 ditolak.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja perawat dengan pelaksanaan komunikasi terapeutik dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$). Beban kerja perawat tergolong dalam beban kerja yang tinggi dengan prosentase sebesar 53,73% dan pelaksanaan komunikasi terapeutik tergolong kurang baik dengan prosentase (52,24%). Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah agar dapat meningkatkan kemampuan melaksanakan komunikasi terapeutik perawat dengan mengadakan pelatihan komunikasi terapeutik.

Kata Kunci : Komunikasi Terapeutik, Beban Kerja Perawat